

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa untuk mewujudkan dan meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan salah satunya melalui pencapaian hasil pembelajaran. Majid (2015: 5) menyatakan, “pembelajaran merupakan kegiatan terencana yang mengkondisikan/ merangsang seseorang agar bisa belajar dengan baik agar sesuai dengan tujuan pembelajaran”. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan terencana yang dilakukan individu agar terjadi proses pembelajaran untuk memperoleh pengalaman baru yang berguna untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Keberhasilan guru dalam proses pembelajaran akan terlihat dalam bentuk prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, baik itu faktor dalam diri siswa maupun faktor dari luar diri siswa itu sendiri. Kedisiplinan merupakan salah satu faktor dari dalam diri siswa, banyak siswa yang tidak menyadari akan pentingnya kedisiplinan karena tidak ada sanksi yang tegas bagi siswa yang melanggar, yang dapat mempengaruhi sikap siswa dalam belajar.

Kedisiplinan sebagai sebuah gerakan yang sudah dicanangkan beberapa tahun yang lalu, berusaha untuk memobilisir segala potensi, baik yang masih

tersembunyi maupun yang tampak. Salah satu potensi yang mahal adalah kualitas sumber daya manusia yang masih terlalu heterogen dalam menegakkan disiplin, maka jika gerakan disiplin tercapai secara serempak dan menyeluruh dalam segala kehidupan, bangsa kita tidak hanya akan maju dalam aspek tertentu, tetapi hampir pasti aspek-aspek secara integral akan member bukti hasil kerja keras, sehingga tercipta budaya bersih, dan budaya kerja atau budaya belajar secara optimal. Dalam hal ini kedisiplinan sangatlah penting ditanamkan pada anak-anak, karena dengan adanya penanaman sikap disiplin pada anak yang sedini mungkin akan dapat menampakkan tingkah laku yang disiplin pula. Dengan adanya sikap yang selalu disiplin baik pada diri anak didik atau pada guru, tentunya proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas akan lebih berjalan lancar dan efektif sehingga akan dapat menciptakan hasil yang optimal. Seorang siswa dapat disebut disiplin apabila ia melakukan suatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan ketentuan, peraturan, norma yang berlaku dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun (Rini, 2015: 1-2).

Selain faktor intern (kedisiplinan), belajar juga dipengaruhi oleh faktor ekstern. Salah satu faktor ekstern yang mempengaruhi belajar yaitu faktor lingkungan salah satunya keluarga. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab VI pasal 13 ayat 1 menjelaskan “Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya”. Pendidikan informal merupakan pendidikan yang dilaksanakan di keluarga sebagai tempat pertama siswa belajar. Munib, dkk. (2015: 83) menyatakan, “Keluarga adalah

lembaga pendidikan yang pertama dan utama karena manusia mengalami proses pendidikan sejak lahir bahkan sejak dalam kandungan pertama kali adalah dalam keluarga”. Keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan anak. Cara orang tua mendidik anak akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Perhatian orang tua, terutama dalam hal pendidikan anak sangat diperlukan, terlebih lagi yang harus difokuskan adalah perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar yang dilakukan anak sehari-hari.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 2 Kedungwuluh Kidul pada tanggal 4-6 Januari 2021, ada beberapa orang tua siswa yang kurang memperhatikan mengenai prestasi belajar anaknya seperti tidak mengatur waktu jadwal anaknya, tidak melengkapi alat belajarnya, tidak mau tau kemajuan belajarnya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain yang menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya. Mungkin anak sendiri sebetulnya pandai, tetapi karena cara belajarnya tidak teratur, akhirnya kesukaran-kesukaran menumpuk sehingga mengalami ketinggalan dalam belajarnya. Hal ini dapat terjadi pada dari keluarga yang orang tuanya terlalu sibuk dengan urusan mereka sendiri.

Di Desa Kedungwuluh Kidul sebagian besar warganya adalah berprofesi sebagai petani, mereka berangkat pagi dan pulang sore hari, sehingga setelah pulang dari sawah mereka lelah dan kurang memperhatikan perkembangan belajar anaknya. Di dalam rumah anak-anak memerlukan perhatian dan kasih sayang dari orang tua. Pada dasarnya kurangnya perhatian orang tua dapat menyebabkan berbagai persoalan seperti malas belajar,

bertingkah laku liar dan sulit berkonsentrasi dalam belajar, akibatnya prestasi belajar anak menurun.

Penelitian akan dilakukan pada siswa kelas IV, karena siswa kelas IV merupakan masa transisi siswa dari kelas rendah ke kelas tinggi. Selain itu, siswa kelas IV termasuk dalam periode akhir masa kanak-kanak, dimana siswa cenderung tidak mematuhi perintah, tidak memperdulikan penampilan, sering bertengkar, banyak dipengaruhi teman sebaya daripada orang tua atau anggota keluarga lainnya, membutuhkan perhatian lebih dari orang tua atau anggota keluarga lainnya. Selain itu, siswa kelas IV masih perlu membangun pengetahuannya melalui pengalaman nyata berupa interaksi dengan benda-benda konkret yang ada di sekitarnya.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut di atas mengenai kurangnya kedisiplinan siswa dan perhatian orang tua terhadap perkembangan belajar anak di sekolah maupun di rumah, perlu di lakukan penelitian pengaruh kedisiplinan dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar 2 Kedungwuluh Kidul.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Kedisiplinan siswa kelas IV SD Negeri 2 Kedungwuluh Kidul masih tergolong rendah, contohnya siswa presensi tidak tepat waktu, tidak mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan dan tidak hadir dalam pembelajaran.

2. Perhatian orang tua yang kurang optimal dalam proses pembelajaran daring, contohnya: kurangnya menyediakan kebutuhan dan sarana belajar siswa, motivasi, pendampingan belajar di rumah.
3. Prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 2 Kedungwuluh Kidul masih tergolong rendah yang dibuktikan dengan hasil nilai PTS.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian lebih fokus pada masalah yang akan diteliti. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kedisiplinan Siswa dalam penelitian ini terbatas pada disiplin di lingkungan sekolah dan disiplin belajar di rumah.
2. Perhatian Orang Tua dalam penelitian ini terbatas pada perhatian dan dukungan orang tua terhadap pendidikan anaknya dalam bentuk fisik maupun nonfisik.
3. Prestasi Belajar Siswa Kelas IV pada penelitian ini adalah nilai PTS pada mata pelajaran IPS semester gasal tahun pelajaran 2021/2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 2 Kedungwuluh Kidul ?

2. Bagaimana pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 2 Kedungwuluh Kidul?
3. Bagaimana pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Perhatian Orang Tua terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 2 Kedungwuluh Kidul?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan paparan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 2 Kedungwuluh Kidul.
2. Mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 2 Kedungwuluh Kidul.
3. Mengetahui pengaruh kedisiplinan siswa dan perhatian orangtua terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 2 Kedungwuluh Kidul.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan guru sebagai referensi untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa khususnya kedisiplinan dan perhatian orang tua. Selain itu, penelitian ini

juga dapat memberikan informasi bagi guru untuk meningkatkan kedisiplinan siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam belajar maupun dalam mentaati peraturan tata tertib sekolah, serta dapat menjadi masukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan referensi dalam bidang psikologi pendidikan.

